

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peran sentral dalam keberhasilan peserta didik mempelajari bidang studi, karena bahasa merupakan suatu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan. Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan pesan, pikiran, perasaan, gagasan dan pengalamannya kepada orang lain. Maka, sejak dini anak diajarkan dan diarahkan agar mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, untuk dapat berkomunikasi dan berinteraksi dalam berbagai situasi bahasa yang baik secara lisan maupun tulis.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yakni (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat aspek tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain dalam pengajaran bahasa.

Salah satu bidang aktivitas dan materi pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting ialah pembelajaran membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan, 2008 : 7).

Tujuan dari membaca adalah memahami isi bacaan, tetapi kenyataan yang ada belum semua siswa dapat mencapai tujuan tersebut. Banyak anak yang dapat membaca secara lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bahan bacaan tersebut (Mulyono Abdurrahman, 2003: 201).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Tunggulsari I pada hari Selasa tanggal 10 September 2013, keterampilan siswa kelas V dalam membaca pemahaman khususnya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca pemahaman ditandai dengan apabila siswa diberi bahan bacaan, kemudian siswa diminta untuk membaca dalam hati, lalu diberi pertanyaan seputar isi bacaan, maka siswa tidak dapat menjawab dengan cepat dan harus membuka kembali bahan bacaan yang telah dibacanya.

Membaca dalam hati merupakan suatu kegiatan yang menuntut aneka ragam keterampilan pada setiap kelas sekolah dasar agar tujuan dapat dicapai. Keterampilan yang dituntut pada membaca dalam hati kelas V SD yaitu : (1) membaca dalam hati jauh lebih cepat daripada membaca bersuara, (2) membaca dengan pemahaman yang baik, (3) membaca tanpa gerakan-gerakan bibir atau kepala atau menjunjuk- nunjuk jari tangan, (4) menikmati bahan bacaan yang dibaca dalam hati, senang membaca dalam hati (Tarigan, 2008: 39)

Menurut pengamatan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran membaca, hanya 40% dari jumlah siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, 40% yang mampu mengidentifikasi unsur yang terkandung

dalam teks bacaan , dan hanya 20% yang mampu menyimpulkan isi bacaan dari bahan bacaan yang dibaca. Sedangkan jika diberi tes pemahaman, dari siswa yang berjumlah 36 anak hanya 15 siswa yang mendapatkan nilai di atas 65 . Artinya kurang dari 50% siswa yang dapat menguasai bahan pembelajaran dan nilainya diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Tunggulsari I masih rendah.

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor dari guru maupun dari siswa. Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat membaca pemahaman adalah minat membaca yang rendah yang cenderung dipengaruhi oleh strategi yang digunakan guru masih konvensional. Akibatnya siswa kurang termotivasi dan menganggap pembelajaran membaca itu membosankan. Oleh karena itu keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Tunggulsari I perlu ditingkatkan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan sehingga keterampilan membaca pemahaman dapat dicapai.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan strategi konvensional adalah strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Pada strategi ini siswa diminta untuk memberikan prediksinya tentang apa yang terdapat dalam teks bacaan sebelum pembelajaran dengan cara memprediksi judul bacaan, dan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cara memprediksi gambar seri. Sehingga pesan yang

ingin disampaikan dalam wacana dapat dipahami oleh siswa. (Rahim, 2009: 48). Dalam strategi DRTA ini, siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok yang heterogen untuk meprediksi judul dan gambar, mencari ide pokok, pikiran utama, karakter tokoh dan hal-hal yang berkaitan dengan teks bacaan. Sehingga strategi ini dirasa tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri Tunggulsari I No. 72 Surakarta.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tunggulsari I No 72 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014” .

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. “Apakah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri Tunggulsari I No.72 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/ 2014 ?”
2. “Apakah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri Tunggulsari I No.72 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/ 2014 ?”

C. Tujuan Penelitian

Memperhatikan masalah yang timbul dalam pembelajaran diperlukan usaha-usaha agar terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada siswa kelas V SD Negeri Tunggulsari I No. 72 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/ 2014.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada siswa kelas V SD Negeri Tunggulsari I No. 72 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai perbaikan strategi pembelajaran pada umumnya dan penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD N Tunggulsari I No.72 Surakarta tahun pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

- 1) Memberikan pengetahuan bagi guru- guru di SD Negeri Tunggulsari I No.72 Surakarta tentang penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).
- 2) Upaya mengadakan pembaharuan strategi- strategi pembelajaran di SD Negeri Tunggulsari I No.72 Surakarta.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa SD N Tunggulsari I No.72 Surakarta sehingga tercipta pembelajaran yang dan aktif menyenangkan.

c. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)
- 2) Meningkatnya keterampilan siswa dalam membaca pemahaman

- d. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan strategi pembelajaran *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sebagai upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Tunggulsari I No.72 Surakarta.